

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Disiplin adalah suatu sikap yang menunjukkan sebuah kesadaran, ketaatan, kemauan untuk menjalankan segala peraturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis yang diberlakukan<sup>1</sup>. Disiplin menjadi sebuah kunci kesuksesan. Dalam kaitannya dengan belajar, disiplin berpengaruh kepada segala aspek baik itu terhadap hasil belajar maupun terhadap prestasi belajar juga terhadap suasana proses pembelajaran. Dengan disiplin belajar maka akan tercipta pembelajaran yang baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruffi yakni hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal berupa kedisiplinan, bakat, kecerdasan, perhatian, minat, motivasi, kesehatan, cara belajar, dan faktor eksternal berupa lingkungan baik keluarga, sekolah dengan sarana pendukungnya dan juga pergaulan<sup>2</sup>.

Sikap disiplin siswa tidak tumbuh begitu saja namun juga dibutuhkan pembiasaan dan penguatan. Beberapa permasalahan disiplin belajar adalah timbul karena siswa kurang mampu mengatur waktu, terlalu banyak aktivitas yang dijalani, kurang mampu mengontrol diri. Sehingga kerap kali siswa tidak mengerjakan tugas, terlambat ke sekolah dan karena padatnya aktivitas siswa akhirnya merasa jenuh dan akhirnya menghindari pembelajaran<sup>3</sup>.

Hal tersebut juga ditemukan oleh peneliti ketika melakukan observasi awal di MTs Al-Furqon Cicalengka Kab. Bandung, peneliti menemukan beberapa masalah sikap disiplin belajar diantaranya adalah adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas, tidak membawa buku pelajaran, beberapa siswa sering izin keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi dengan waktu yang lama hanya untuk berada diluar ruangan kelas, bolos sekolah, tidak memakai seragam sesuai dengan

---

<sup>1</sup> M Guntur Sambaralam dkk., *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKN Siswa Kelas IX SMPN 1 Lape*, (Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2023), 8.1.

<sup>2</sup> Ruffi Indrianti dkk., *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2017) 11.2.

<sup>3</sup> Indrianti, *Pengaruh Motivasi*, 11.2.

jadwalnya, kerap kali abai terhadap tanggung jawabnya. Kemudian peneliti melakukan observasi kepada siswa untuk mencari tahu penyebab dari pada permasalahan di atas, sebagian besar mereka menjawab bahwa hal tersebut terjadi karena mereka kesulitan untuk mengatur serta membagi waktu, merasa lelah dan sering kali kewalahan karena padatnya aktivitas, sehingga mereka merasa capek, pusing, stress, malas, bosan dan susah fokus belajar. Selain itu adanya teknologi pintar seperti smartphone dengan berbagai aplikasi menarik seperti tiktok, Instagram dan lain lain sedikit banyak menarik perhatian para siswa sehingga Sebagian waktu siswa kerap kali terbuang untuk hanya sekedar menggulirkan konten konten yang terdapat dalam aplikasi tersebut. Selain itu masalah disiplin lainnya adalah perilaku bolos dari kelas bahkan sekolah.

Disiplin adalah perilaku berkesinambungan yang mencerminkan ketaatan pada aturan dan tata tertib yang berlaku untuk mencapai suatu tujuan<sup>4</sup>. Terdapat langkah yang dapat digunakan untuk menggapai resolusi diri salah satunya adalah membuat diri sendiri menjadi lebih disiplin. Dengan adanya sikap disiplin maka akan melahirkan suatu kebiasaan baru, yang mana kebiasaan baru tersebut memerlukan sebuah rangsangan sebagai alasan untuk mendapatkan pola hidup disiplin yang tepat<sup>5</sup>. Pengertian disiplin pada penelitian ini adalah suatu kondisi yang merupakan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Untuk membantu penerapan nilai-nilai karakter disiplin dapat diterapkan melalui pembelajaran aqidah akhlak dengan berbagai macam metode dan media pembelajaran<sup>6</sup>, namun pada penelitian kali ini peneliti hanya memfokuskan pada pembelajaran akhlak. Akhlak merupakan salah satu produk Pendidikan Agama Islam, akhlak adalah sebuah kesadaran moral, nilai dan melakukan perbuatan baik

---

<sup>4</sup> Muhammad Anwar Yanas., *Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Kegiatan Kultum*, (TARLIM,2022) 5.1.

<sup>5</sup> Nita Dian., *Disiplin Itu Kunci*, (Koran Tempo, 2021), 52.

<sup>6</sup> Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah., *Pengembangan Media Pembelajaran BIG BOOK Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 2016), 3.1.

dan menghindari perbuatan buruk dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup> Salah satu sikap yang menunjukkan akhlak yang baik adalah disiplin, disiplin merupakan suatu ketaatan terhadap suatu peraturan yang berlaku.<sup>8</sup>

Menurut KBBI media adalah sarana atau alat yang menjembatani 2 pihak bisa berbentuk majalah, koran, film, poster dan lain sebagainya<sup>9</sup>. Menurut Septy media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan untuk memproses informasi baik verbal maupun visual yang dapat berbentuk manusia, visual, cetak, audio-visual, komputer dan lain sebagainya<sup>10</sup>.

Pada penelitian kali ini peneliti tertarik menggunakan *Bullet Journal* untuk menanamkan nilai-nilai disiplin siswa. *Bullet journal* itu sendiri adalah sebuah sistem untuk mengorganisasi kegiatan dengan penggunaan-penggunaan simbol di dalamnya. *Bullet Journal* ditemukan oleh Ryder Carrol seseorang dengan gangguan fokus sehingga dia berusaha untuk mencari cara keluar dari permasalahan yang dialaminya. *Bullet journal* adalah sistem agenda yang dirancang untuk mengefektifkan waktu, mencapai semua *goals* dan memudahkan semua agenda yang akan kita jalani<sup>11</sup>. Selain itu pembuatan *Bullet Journal* juga untuk merancang dan memantau ide, tujuan dan mengurangi kecemasan. Dengan bantuan *Bullet Journal* seseorang dapat mencapai resolusinya.

Pramesti Arumingtyas telah melakukan sebuah Penelitian dengan judul **“Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa Melalui Media Google Sites”** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya Media *Google Site* dapat meningkatkan kedisiplinan belajar melalui kedisiplinan menyimak materi, mengumpulkan tugas, dan kedisiplinan kehadiran<sup>12</sup>.

---

<sup>7</sup> Zaimatun Nayyiroh, dkk., *Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Ibtidaiyyah*, (JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah, 2023).

<sup>8</sup> Zaimatun Nayyiroh, dkk., *Implementasi Pembelajaran*

<sup>9</sup> 'Kamus Besar Bahasa Indonesia' <<https://kbbi.web.id/budaya>>.

<sup>10</sup> Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran.*, (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021), 1.

<sup>11</sup> Cindy Jordan, dkk., *Perancangan Buku Jurnal Mencapai Resolusi Untuk Usia 18-23 Tahun*, (Journal UNTAR, 2019).

<sup>12</sup> Arumingtyas Pramesti., *Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Media Google Sites*, (Kalam Cendekia, 2021) 9.1.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Bullet Journal* sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran akhlak. Penelitian ini juga merupakan salah satu solusi untuk menciptakan karakter siswa yang disiplin.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Banyaknya perilaku melanggar tata tertib sekolah seperti memakai seragam bukan pada jadwalnya, datang terlambat ke sekolah, bolos di jam pelajaran bahkan sekolah, nongkrong di kantin dengan tanpa merasa bersalah.
2. Banyaknya aktivitas yang dijalankan siswa seringkali membuat siswa menjadi tidak fokus, malas, jenuh, bingung, lupa mengerjakan tugas bahkan tidak mengetahui jadwal pelajaran.
3. Banyaknya tugas yang terlihat tidak nyata membentuk sebuah pusaran yang membuat stress emosi dan terjebak dalam ketakutan sehingga tidak menyelesaikannya.
4. Perencanaan yang kurang matang menciptakan zona mati dalam waktu luang.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemetaan kebutuhan pengembangan media pembelajaran melalui *Bullet Journal* dalam meningkatkan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran akhlak di MTs Al-Furqon Cicalengka Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana perancangan media pembelajaran melalui *Bullet Journal* dalam meningkatkan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran akhlak di MTs Al-Furqon Cicalengka Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana pengembangan media pembelajaran melalui *bullet journal* dalam meningkatkan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran akhlak di MTs Al-Furqon Cicalengka Kabupaten Bandung?
4. Bagaimana implementasi media pembelajaran melalui *bullet journal* dalam meningkatkan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran akhlak di MTs Al-Furqon Cicalengka Kabupaten Bandung?

5. Bagaimana efektivitas media pembelajaran melalui *Bullet Journal* dalam meningkatkan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran akhlak di MTs Al-Furqon Cicalengka Kabupaten Bandung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perancangan media pembelajaran melalui *Bullet Journal* dalam meningkatkan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran akhlak di MTs Al-Furqon Cicalengka Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran melalui *Bullet Journal* dalam meningkatkan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran akhlak di MTs Al-Furqon Cicalengka Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi media pembelajaran melalui *Bullet Journal* dalam meningkatkan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran akhlak di MTs Al-Furqon Cicalengka Kabupaten Bandung.
4. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas media pembelajaran melalui *Bullet Journal* dalam meningkatkan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran akhlak di MTs Al-Furqon Cicalengka Kabupaten Bandung.

#### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang pengembangan *Bullet Journal* dalam manajemen waktu dalam meningkatkan disiplin siswa pada mata pelajaran akhlak di tingkat sekolah menengah pertama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Merupakan sebuah pengalaman pribadi yang sangat berharga guna menambah wawasan, pengetahuan juga profesionalisme menulis terutama pada bidang penelitian ilmiah.

- b. Bagi Guru

Memberikan sumbangsi pemikiran dan informasi kepada guru guru agar dapat meningkatkan profesionalisme guru dengan terus

mengembangkan potensi yang ada yang sesuai dengan kemajuan zaman untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan yang positif yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan, dalam upaya mengembangkan alat bantu yang dapat membentuk disiplin siswa.

d. Bagi Siswa

Produk ini diarahkan pada bagaimana anak menumbuhkan nilai-nilai disiplin dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kebermaknaan belajar (*meaningfull*).

## F. Batasan masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah penelitian agar tidak terlalu meluas dan agar menghindari kekeliruan dalam memahami masalah yang dikaji.

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media yang dikembangkan adalah media *bullet journal* berbasis cetak
2. Media digunakan untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa pada mata pelajaran akhlak
3. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VII di MTs Al-Furqon Cicalengka Kabupaten Bandung.

## G. Kerangka Berpikir

Menurut Ryder Carrol *Bullet Journal* merupakan sistem perencanaan untuk membantu mengorganisasi seluruh aktivitas kegiatan yang dilakukan sehari-hari dengan bentuk catatan manual yang dapat menjadikan seseorang hidup lebih disiplin dan mencapai resolusi yang diinginkan<sup>13</sup>, sistem ini memiliki visi untuk membantu kita menyadari bagaimana cara menggunakan dua sumber daya yang paling berharga dalam hidup yakni waktu dan energi<sup>14</sup>.

*Bullet Journal* adalah sistem yang dikenalkan oleh Ryder Carrol seorang yang mengalami permasalahan dalam belajarnya, kemudian didiagnosa menderita gangguan pemusatan perhatian (ADD). Penyebab utamanya adalah kemampuan

<sup>13</sup> Diyanata, dkk., *Perilaku Kesehatan Gigi*, 6.3.

<sup>14</sup> Ryder Carroll, *The Bullet Journal Method* (New York: Penguin Random House, 2018).

untuk mengendalikan fokus bukan tidak bisa fokus, dan kesulitan untuk berkonsentrasi pada hal yang benar di waktu yang benar. Ryder Carrol sering kali merasa kewalahan dengan seluruh tanggung jawab yang ada dan akhirnya tertinggal kemudian melesat ke hal hal lain yang membuat tanggung jawab tersebut tidak teratasi. Pada akhirnya Carrol menemukan sistem *Bullet Journal* yang disingkat menjadi BUJO, sebuah sistem yang merangkum semua agenda dan kegiatannya secara berpoin. Ryder Carrol juga merupakan seorang desainer produk digital. Carrol menjuluki *Bullet Journal* sebagai sistem analog untuk era digital, nama tersebut berdasarkan kepada simbol dan peluru untuk menandai acara, tugas dan catatannya. *Bullet Journal* ini merupakan sistem dengan teknologi rendah yang hanya membutuhkan buku dan alat tulis dalam penggunaannya<sup>15</sup>.

Penggunaan buku dan alat tulis juga memiliki manfaat untuk membendung gelombang gangguan digital. Perkembangan teknologi menyediakan kita berbagai pilihan yang hampir tak terbatas untuk membuat kita sibuk, kenyataannya hal tersebut juga tidak membuat kita semakin lebih produktif karena salah satu penurunan produktivitas adalah karena kita dilumpuhkan oleh informasi yang berlebihan. Daniel Levitin dalam bukunya *the organized mind* yang artinya pikiran yang terorganisir, mengatakan bahwasanya informasi berlebihan lebih buruk untuk fokus kita dari pada kelelahan atau merokok<sup>16</sup>.

Kata "*Bullet Journal*" itu sendiri berasal dari penggunaan simbol-simbol berupa titik, bulat dan lain-lain yang digunakan sebagai penanda dalam buku tersebut<sup>17</sup>. Dalam rancangannya sistem *Bullet Journal* ini sangat cocok digunakan karena memiliki prinsip fleksibilitas menyesuaikan dengan kebutuhan, maksudnya siapapun bebas merancang sistem ini disesuaikan dengan kebutuhan, *Bullet journal* untuk mengatur segala kegiatan, menarik dan menggunakan bahasa yang sederhana, efisien, mudah dipahami<sup>18</sup>.

---

<sup>15</sup> Ellen K Wilson, *Planning For Professional Productivity With Bullet Journal*, (Journal of New Librarianship, 2018), 3.2.

<sup>16</sup> Carroll., *The Bullet Journal*.

<sup>17</sup> Jordan, dkk., *Perancangan Buku*.

<sup>18</sup> Carroll., *The Bullet Journal*.

Di dalam bukunya Ryder Carrol mengungkapkan bahwasanya beberapa *Bullet Journal* fokus pada materi pelajaran yang sangat spesifik. Jika seorang siswa membuat *Bullet Journal* maka dia dapat menyesuaikannya sesuai dengan kurikulumnya dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengorganisasi rangkaian tugas<sup>19</sup>. *Bullet Journal* termasuk dalam media pembelajaran cetak. Pada media ini setidaknya terdapat 6 elemen yang harus diperhatikan ketika mendesainnya yakni : konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi kosong<sup>20</sup>.

Menurut Bruner dalam Azhar Arsyad<sup>21</sup> setidaknya terdapat 3 tingkatan utama modus belajar, yakni pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman pictorial/gambar (*iconic*) dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Pengalaman langsung adalah mengerjakan contohnya dalam penelitian ini siswa mengerjakan pengisian *Bullet Journal*, pengalaman gambar adalah siswa dapat langsung memahami dan belajar mengenai *Bullet Journal* tersebut. Selanjutnya pengalaman abstrak adalah berinteraksi langsung dengan *Bullet Journal* sehingga siswa mendapatkan pengalaman baru. Hal ini dijadikan teori landasan penggunaan media pembelajaran. Inti dari pada teori ini adalah upaya dalam memperoleh “pengalaman” (pengetahuan, keterampilan serta sikap) yang baru.

Kriteria pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Sesuai dengan tujuan, pada penelitian kali ini tujuan yang ingin didapatkan adalah bagaimana siswa meningkatkan karakter disiplin melalui *Bullet Journal*.
2. Tepat untuk mendukung isi pembelajaran.
3. Bertahan, praktik dan luwes dalam kata lain media pembelajaran mudah untuk diaplikasikan tanpa memerlukan waktu yang lama.
4. Guru menguasai media pembelajaran tersebut.
5. Pengelompokan sasaran

---

<sup>19</sup> Carroll., *The Bullet Journal*, 54.

<sup>20</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019).

<sup>21</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019).



## 6. Mutu teknis<sup>22</sup>

Menurut Seels dan Glasgow dalam Hepi media pembelajaran terbagi menjadi dua kategori yakni tradisional seperti: visual diam yang dijalankan, visual yang tidak dijalankan, audio atau suara, penyajian multimedia, visual dinamis, cetak dan permainan. Juga media teknologi mutakhir seperti media teknologi telekomunikasi, media berbasis mikroprosesor<sup>23</sup>.

Menurut Zaimatun<sup>24</sup> pembelajaran akhlak adalah pembelajaran yang menanamkan nilai baik dan buruk, kesadaran moral juga implementasi dari melakukan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk.

Salah satu sikap yang menunjukkan akhlak yang baik adalah disiplin, disiplin merupakan suatu ketaatan terhadap suatu peraturan yang berlaku.<sup>25</sup>

Menurut Eka, disiplin adalah sebuah sikap yang menunjukkan ketaatan secara sadar terkait tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar yakni melaksanakan kewajiban belajar. Dalam proses pembelajaran disiplin adalah hal yang paling mempengaruhi hasil belajar, dengan disiplin siswa dapat memperoleh pengetahuan baru, perbuatan dan sikap yang baik<sup>26</sup>.

Dari beberapa pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya pengertian disiplin dalam pembelajaran akhlak adalah suatu sikap yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib belajar pada mata pelajaran akhlak.

Menurut Arikunto dalam Bella terdapat macam-macam disiplin belajar diantaranya adalah:

1. mentaati tata tertib sekolah,
2. perilaku disiplin di dalam kelas,
3. disiplin dengan jadwal pembelajaran, juga

---

<sup>22</sup> Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat* (Jakarta: Prenada Media, 2020).

<sup>23</sup> Hepi Ikmal, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2023).

<sup>24</sup> Zaimatun Nayyiroh, dkk., *Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak*.

<sup>25</sup> Zaimatun Nayyiroh, dkk., *Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak*.

<sup>26</sup> Eka Selvi Handayani dan Hani Subakti., *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, (Jurnal Basicedu, 2021) 5.1.

4. belajar dengan konsisten<sup>27</sup>.

Ditinjau dalam IASP 2020 terkait mutu lulusan indikator perilaku disiplin siswa, disebutkan bahwasanya disiplin adalah perilaku patuh dan taat kepada tata tertib. Adapun indikator disiplin dalam IASP adalah sebagai berikut:

1. disiplin waktu baik hadir di sekolah, hadir di kelas,
2. hadir dalam kegiatan dan juga hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler,
3. disiplin berpakaian yang sesuai,
4. ketertiban terhadap peraturan yang berlaku di sekolah<sup>28</sup>.

Menurut Abdullah Gymnastiar atau yang sering dikenal sebagai aa Gym, indikator disiplin yang harus dikembangkan adalah:

1. Disiplin dalam waktu juga ibadah
2. Disiplin untuk terus berlatih serta belajar
3. Disiplin dalam menjaga kebersihan, kerapihan tertib dan teratur
4. Disiplin dalam menjaga hati<sup>29</sup>.

Adapun indikator disiplin belajar merujuk pada tata tertib sekolah adalah sebagai berikut:

1. Disiplin Masuk Sekolah
2. Disiplin Di Kelas
3. Disiplin Ibadah
4. Disiplin Belajar
5. Disiplin Pakaian

Berdasarkan indikator para ahli di atas yakni Arikunto, Abdullah Gymnastiar dan apa yang tertuang di dalam IASP juga indikator disiplin yang diberlakukan di MTs Al-Furqon Cicalengka Kabupaten Bandung, maka selanjutnya peneliti meneliti disiplin menjadi beberapa aspek serta indikatornya agar

<sup>27</sup> Bella Puspita Sari dan Hady Siti Hadijah., *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas*, (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2017), 2.2.

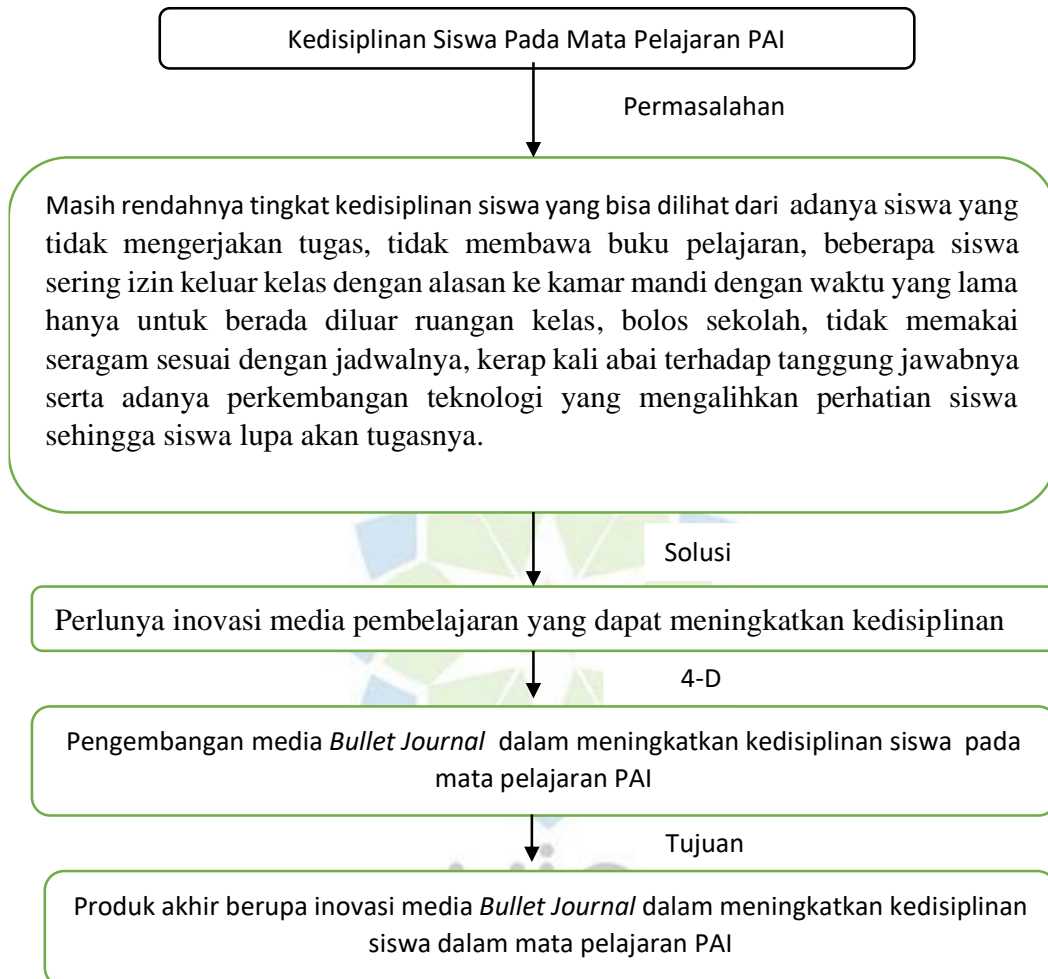
<sup>28</sup> Abdul Malik, dkk., *Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 Jenjang Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah, 2020), 1.

<sup>29</sup> Abdullah Gymnastiar., *5 Disiplin Kunci Kesuksesan Dan Kemenangan*, (Bansung: Emqies Publishing, 2015).

mempermudah dalam kajian secara lebih rinci tanpa meninggalkan konsep konsep landasan teori oleh para ahli di atas:

1. Disiplin Sekolah
  - a) Hadir disekolah tepat waktu
  - b) Tidak sering absen ke sekolah tanpa keterangan
2. Disiplin di dalam Kelas,
  - a) mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
  - b) disiplin dengan jadwal pelajaran
  - c) hadir di dalam kelas
3. Disiplin Ibadah
  - a) mengerjakan sholat 5 waktu
  - b) mengerjakan sholat sunnah
4. Disiplin Belajar
  - a) Belajar konsisten
  - b) Belajar saat ada waktu luang
5. Disiplin Pakaian
  - a) Berpakaian sesuai jadwal
  - b) Menggunakan pakaian bersih dan rapi

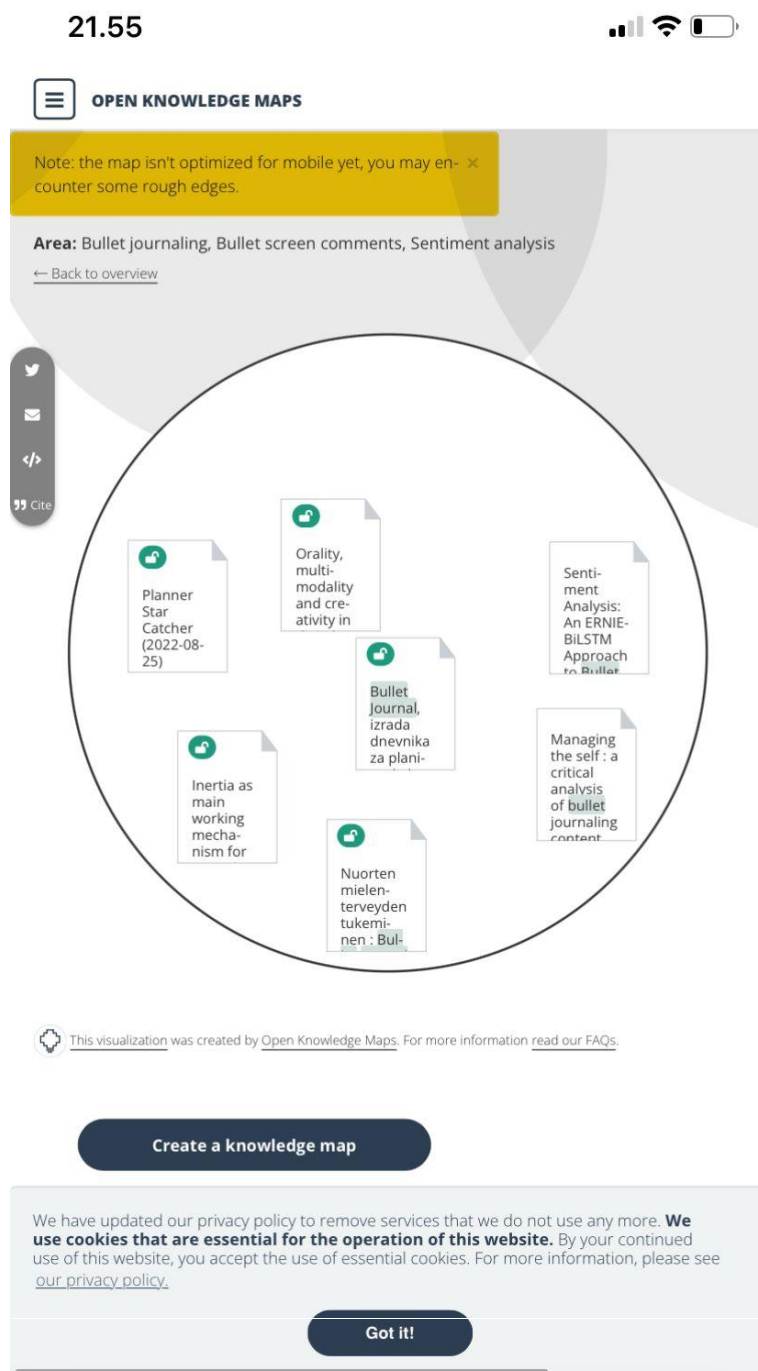
Adapun kerangka pemikiran dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka pemikiran

## H. Hasil Penelitian Terdahulu

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan aplikasi *Open Knowledge Map* dan *Publish or Perish* sebagai tambahan untuk tinjauan penelitian terdahulu juga kepustakaan, bukti tersebut adalah sebagai berikut:



The screenshot displays the Publish or Perish software interface. At the top, a search bar shows the query 'bullet journal from 2015 to 2024' with search terms and source filters. Below this, a table lists search results with columns for Cites, Per year, Rank, Authors, Title, Year, Publication, Publisher, and Type. The first result is 'Flexible and mindful self-tracking: ...' by A Ayobi, T Sonne, et al. in 2018. To the right, a 'Citation metrics' panel shows statistics for the search results, including 200 papers and 11979 citations. The bottom section shows a list of search results with columns for Cites, Per year, Rank, Authors, Title, Year, Publication, Publisher, and Type.

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
148	24.67	1	A Ayobi, T Sonne, ...	Flexible and mindful self-tracking: ...	2018	... of the 2018 CHI confere...	dl.acm.org	
62	10.33	2	C Nwabueze, F Ok...	Rethinking the bullet theory in the ...	2018	Journal of Media, Journa...	joseheras.com	PDF
3	0.50	3	EK Wilson	Planning for professional producti...	2018	J. New Librarianship	HeinOnline	
0	0.00	4	RW Miller	How to Bullet Plan: Everything You...	2017		books.google.com	BOOK
0	0.00	5	YA Martynova	BULLET JOURNAL IN MOBILE PHO...	2019	Экономические и социал...	elibrary.ru	
196	28.00	6	SC Coaston	Self-care through self-compassion...	2017	Professional Counselor	ERIC	
209	209.00	7	M Sarstedt, JF Hair ...	"PLS-SEM: indeed a silver bullet" -r...	2023	Journal of Marketing Theor...	Taylor & Francis	
185	61.67	8	A Tewabe, A Abate...	Targeted drug delivery—from ma...	2021	Journal of ...	Taylor & Francis	
0	0.00	9	R Darwazeh	The Falling Bullet	2023	Indian Journal of Neurosur...	thieme-connect.com	
80	11.43	10	G Laube, HG Bernst...	Agmatine: multifunctional arginine...	2017	Biochemical Journal	portlandpress.com	
132	14.67	11	M Toporkowicz, J ...	Toward a magic or imaginary bulle...	2015	International Journal ...	Taylor & Francis	
15	15.00	12	B Li, ML Naraine, L ...	A magic "Bullet": Exploring sport f...	2023	Communication & Sport ...	journals.sagepub.com	
149	21.29	13	KY Seong, MS Seo...	A self-adherent, bullet-shaped mic...	2017	Journal of Controlled ...	Elsevier	
111	22.20	14	B Flühmann, I Ntai, ...	Nanomedicines: The magic bullets ...	2019	European Journal of ...	Elsevier	HTML

Gambar 1. 3 Publish or Perish

Adapun peneliti mengambil beberapa penelitian yang dianggap sangat relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan merangkumnya sebagai berikut:

1. Penelitian yang berbentuk jurnal, dilakukan oleh Nieto dan Julia Martinez (2021), dengan judul ***“Managing The Self: A Critical Analysis Of Bullet Journaling Content On Youtube”*** yang artinya ***“Mengelola Diri: Analisis Kritis Terhadap Konten Bullet Journal di Youtube”*** metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis wacana krisis multimodal. Temuan pada penelitian ini adalah bahwa dimensi estetika jurnal, serta penggambaran jurnal peluru sebagai aktivitas menyenangkan yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan emosi positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Pada penelitian ini lebih membahas kepada peran jurnal sebagai alat untuk memediasi emosi sebagai aspek sentral dari praktik sedangkan penelitian yang saya lakukan berusaha untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis *bullet journal* untuk meningkatkan disiplin siswa. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis multimodal.

Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan Metode R&D. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama sama meneliti *bullet journal*.<sup>30</sup> Alasan peneliti mengambil referensi ini karena melihat manfaat *Bullet Journal* yang dapat membantu dalam mengendalikan diri, hal ini selaras dengan tujuan penelitian yakni membuat siswa mengendalikan dirinya sehingga menjadi lebih disiplin.

2. Penelitian yang berbentuk jurnal, dilakukan oleh Yuliana dan Desynta (2024), dengan judul **“Pengembangan *Bullet Journal* untuk Meningkatkan Disiplin Pada Diri Siswa”** metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode R&D dengan model ADDIE. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media *Bullet Journal* berbentuk buku yang layak dan efektif untuk permasalahan diri siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Pada penelitian ini, dilakukan untuk siswa MAN sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dilakukan untuk siswa MTs. Penelitian ini menggunakan model ADDIE sedangkan peneliti menggunakan model 4D. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama sama menggunakan metode R&D dan bertujuan untuk menciptakan media pembelajaran *Bullet Journal*.<sup>31</sup>
3. Penelitian yang berbentuk jurnal, dilakukan oleh Denis Dinayata, Ristya Widi Endah, Sulistiyani. (2022) dengan judul **“Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Stunting Usia 36-60 Bulan Melalui *Bullet Journal* Pada Masa Pandemi Covid-19<sup>32</sup>”**. Pada penelitian kali ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan model *Cross Sectional*. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini didapatkan bahwasanya 12% responden atau 9 orang termasuk kategori tinggi, 40% responden atau 29 orang termasuk kategori sedang dan 48% responden atau 35 orang termasuk

---

<sup>30</sup> Nieto dan Martinez., *“Managing The Self: A Critical Analysis Of Bullet Journaling Content on Youtube”*, (Departement of Language and Communication Studies: University of Jyväskylä, 2021).

<sup>31</sup> Yuliana dan Desynta., *“Pengembangan *Bullet Journal* Untuk Meningkatkan Disiplin Diri Pada Siswa”*, (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2024).

<sup>32</sup> Diyanata, dkk., *Perilaku Kesehatan Gigi*.

kategori rendah. Dari hasil diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya sebagian kategori yang dimiliki responden pada penelitian ini adalah kategori rendah. Hal yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah perbedaan fokus penelitian, fokus penelitian ini kepada perilaku gigi dan mulut pada masa Covid-19 Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan berpusat pada peningkatan perilaku disiplin siswa, penelitian ini menggunakan metode deskriptif (*Cross Sectional*) sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan metode R&D. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama sama menggunakan *Bullet Journal*. Alasan peneliti mengambil referensi ini karena melihat penggunaan media *Bullet Journal* yang dapat membuat siswa rajin menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga menjadi suatu kebiasaan. Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian ini sebagai referensi untuk meningkatkan sikap kedisiplinan menggunakan media *Bullet Journal*.

4. Penelitian yang berbentuk jurnal, dilakukan oleh “Amid Ayobi, Tobias Sonne, Paul Marshall dan Anna L Cox” (2018) dengan judul ***Flexible and Mindful Self-Tracking: Design Implications From Paper Bullet Journal***<sup>33</sup> yang artinya “**Melacak Diri yang Fleksibel dan Penuh Perhatian: Implikasi Desain dari Paper Bullet Journal**”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian terapan. Temuan pada penelitian ini adalah sistem *Bullet Journal* dapat dirancang dengan fleksibel sesuai dengan kebutuhan praktis dan emosional orang dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan dapat dilakukan dengan merefleksikan kehidupan sehari-hari. Menganalisis kumpulan foto mengenai jurnal peluru kertas yang ada dalam Instagram. Adapun pendekatan yang dilakukan individu dalam merancang jurnal yang lebih fleksibel adalah dengan : 1). Membuat dan menggabungkan visualisasi yang bermakna

---

<sup>33</sup> Amid Ayobi, dkk., *Flexible and Mindful Self-Tracking: Design Implications from Paper Bullet Journals in Conference on Human Factors in Computing Systems*, (Montreal: Association for Computing Machinery (ACM), 2018), 1–14.



secara pribadi, 2). terlibat dalam pemikiran reflektif yang penuh perhatian melalui praktik desain dan strategi reflektif diri, 3). memposting foto jurnal kertas secara online untuk menjadi bagian dari budaya pelacakan diri untuk berbagi dan belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah fokus penelitian ini untuk membuat merancang jurnal peluru yang fleksibel dengan kegiatan sehari-hari **sedangkan** penelitian yang saya lakukan berfokus pada peningkatan perilaku disiplin siswa. Penelitian ini menggunakan metode terapan **sedangkan** penelitian yang saya lakukan menggunakan R&D dengan pendekatan 4D. Sama-sama mengembangkan dan merancang *Bullet Journal*. Alasan peneliti mengambil referensi ini karena selaras dengan media yang akan dikembangkan secara fleksibel untuk melacak kegiatan-kegiatan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan sikap disiplin siswa.

Berikut matrik hasil penelitian sebelumnya :

Tabel 1. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Judul, Dan Tahun Penelitian	Metode	Temuan	Perbedaan	Persamaan
1.	“Nieto dan Julia Martinez (2021)”: <b><i>“Managing The Self: A Critical Analysis Of Bullet Journaling Content On Youtube”</i></b> <i>Master’s tesis</i>	analisis wacana krisis multimodal	Temuan pada penelitian ini adalah bahwa dimensi estetika jurnal, serta penggambaran jurnal peluru sebagai aktivitas menyenangkan yang memungkinkan pengguna untuk	1. Pada penelitian ini lebih membahas kepada peran jurnal sebagai alat untuk memediasi emosi sebagai aspek sentral dari praktik sedangkan penelitian yang saya lakukan berusaha untuk mengembangkan	Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti <i>bullet journal</i>

			terhubung dengan emosi positif.	sebuah media pembelajaran berbasis <i>bullet journal</i> untuk meningkatkan disiplin siswa. 2. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis multimodal. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan Metode R&D.	
2	Yuliana dan Desynta (2024), dengan judul <b>“Pengembangan <i>Bullet Journal</i> untuk Meningkatkan Disiplin Pada Diri Siswa”</b>	Metode R&D Model ADDIE	Penelitian ini berfokus pada pengembangan media <i>Bullet Journal</i> berbentuk buku yang layak dan efektif untuk permasalahan diri siswa	1. Pada penelitian ini, dilakukan untuk siswa MAN sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dilakukan untuk siswa MTs. 1. Penelitian ini menggunakan model ADDIE sedangkan peneliti menggunakan model 4D.	sama sama menggunakan metode R&D dan bertujuan untuk menciptakan media pembelajaran <i>Bullet Journal</i>

3	<p>“Denis Dinayata, Ristya Widi Endah, Sulistiyani.” (2022): <b><i>Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Stunting Usia 36-60 Bulan Melalui Bullet Journal Pada Masa Pandemi Covid-19.</i></b> Jurnal Padjadjaran Journal of Dental Researchers and students.</p>	<p>metode deskriptif (<i>Cross Sectional</i>)</p>	<p>Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu 35 responden (48%) termasuk kategori rendah, 29 responden (40%) termasuk kategori sedang, dan 9 responden (12%) termasuk kategori tinggi. Simpulan: Sebagian besar responden memiliki tingkat perilaku yang rendah.</p>	<p>1. Pada penelitian ini, fokus penelitian kepada perilaku gigi dan mulut pada masa Covid-19 <b>sedangkan</b> penelitian yang akan saya lakukan berpusat pada peningkatan perilaku disiplin siswa</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif (<i>Cross Sectional</i>) <b>sedangkan</b> penelitian yang akan saya lakukan menggunakan Metode R&amp;D.</p>	<p>Sama sama menggunakan media <i>Bullet Journal</i></p>
4	<p>“Amid Ayobi, Tobias Sonne, Paul Marshall dan Anna L Cox” (2018):</p>	<p>Metode Terapan</p>	<p>Sistem <i>Bullet Journal</i> Dapat dirancang dengan fleksibel</p>	<p>1. Fokus penelitian ini untuk membuat merancang jurnal peluru yang</p>	<p>Sama Sama Mengembangkan dan Merancang <i>Bullet Journal</i>.</p>

<p><i>Flexible and Mindful Self-Tracking: Design Implications From Paper Bullet Journal</i></p>		<p>sesuai dengan kebutuhan praktis dan emosional orang dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan dapat dilakukan dengan merefleksikan kehidupan sehari-hari. Menganalisis kumpulan foto mengenai jurnal peluru kertas yang ada dalam Instagram. Adapun pendekatan yang dilakukan individu dalam merancang jurnal yang lebih fleksibel adalah dengan :</p> <p>1). Membuat dan menggabungkan visualisasi yang</p>	<p>fleksibel dengan kegiatan sehari-hari, <b>sedangkan</b> Penelitian yang saya lakukan berfokus pada peningkatan perilaku disiplin siswa</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan Metode Terapan <b>sedangkan</b> Penelitian yang saya lakukan menggunakan R&amp;D dengan pendekatan 4D</p>	
---	--	---	--	--

			<p>bermakna secara pribadi, 2) terlibat dalam pemikiran reflektif yang penuh perhatian melalui praktik desain dan strategi reflektif diri, 3). memposting foto jurnal kertas secara online untuk menjadi bagian dari budaya pelacakan diri untuk berbagi dan belajar</p>	
--	--	--	--	--